

## ABSTRAK

**Suharmiah Sulaiman, 105041101422, 2024.** *Pengembangan Modul Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Teks Eksplanasi Kurikulum Merdeka Di Smp Negeri 4 Pallangga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.* Tesis, Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Munirah<sup>2\*</sup>, Andi Paida<sup>3</sup>*

Tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah menghasilkan prototipe modul pembelajaran diferensiasi pada materi teks eksplanasi berbasis kurikulum merdeka yang memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model 4-D yang terdiri atas empat tahap, yaitu *define, design, development, dessimination* dengan tahap-tahap: identifikasi masalah dan analisis kebutuhan modul ajar dan kesiapan minat belajar peserta didik untuk kebutuhan pengembangan modul pembelajaran melalui wawancara dan angket, penyusunan materi, penyusunan prototipe modul ajar, validasi ahli, uji coba lapangan menggunakan penelitian uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar, *pree-test* dan *post tes design*. Subjek uji coba adalah uji coba kelompok kecil 28 orang sedangkan uji coba kelompok besar 55 oran dan guru 4 orang. Pengumpulan data menggunakan teknik yaitu pretest dan postest. Teknik non tes menggunakan teknik angket wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden pendidik dan peserta didik menyatakan perlu dan sangat membutuhkan modul pembelajaran diferensiasi dalam proses belajar atau evaluasi pembelajaran. Pada analisis validitas, validator merupakan ahli yang dipilih oleh peneliti yang telah memenuhi kualifikasi untuk menilai modul pembelajaran yang menyatakan bahwa 98,1 % modul ini layak dan direkomendasikan untuk dapat dipergunakan dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia terkhusus pada materi Pelajaran teks eskplanasi untuk peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Pallangga Kabupaten Gowa yang ditinjau dari berbagai aspek. Taraf kepraktisan respon pendidik dan peserta didik memperoleh 99% menyatakan sangat praktis digunakan modul pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran materi teks eksplanasi kurikulum merdeka terkhusus pada materi menulis teks eksplanasi yang menyenangkan dan sangat menarik. Hasil keefektifan modul dalam menadapatkan nilai tingkat belajar peserta didik adalah 87,5 %. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran berdiferensiasi pada materi teks eksplanasi kurikulum merdeka yang telah dikembangkan sudah valid dengan nilai 98% tanpa revisi. Model pengembangan Baker and Schultz yang dipilih telah dilakukan dan terpenuhi secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Berdiferensiasi, Kurikulum Merdeka, Teks Ekplanasi*

## ABSTRACT

**Suharmiah Sulaiman, 105041101422, 2024.** Development of Differentiated Learning Modules on Explanatory Text Material for the Independent Curriculum at SMP Negeri 4 Pallangga, Pallangga District, Gowa Regency. Thesis, Master of Indonesian Language and Literature Education, Postgraduate Program, Muhammadiyah University of Makassar.

*Munirah<sup>2\*</sup>, Andi Paidi<sup>3</sup>*

The aim of this research and development is to produce a prototype of a differentiated learning module on independent curriculum-based explanatory text material that meets the criteria for validity, practicality and effectiveness. The development model used in this research is a 4-D model which consists of four stages, namely define, design, development, dissemination with the stages: problem identification and analysis of teaching module needs and readiness of students' learning interest for learning module development needs. through interviews and questionnaires, preparation of materials, preparation of teaching module prototypes, expert validation, field trials using small group trial research and large group trials, pre-test and post-test design. The trial subjects were a small group trial of 28 people, while a large group trial was 55 people and 4 teachers. Data collection uses techniques, namely pretest and posttest. Non-test techniques use interview techniques and documentation. The research results show that educator and student respondents stated that they need and really need differentiation learning modules in the learning process or learning evaluation. In the validity analysis, the validator is an expert selected by the researcher who has met the qualifications to assess the learning module which states that 98.1% of this module is appropriate and recommended for use in evaluating Indonesian language learning, especially in the lesson material of explanation texts for class VII students. SMP Negeri 4 Pallangga, Gowa Regency, which is reviewed from various aspects. The level of practicality of responses from educators and students was 99%, stating that it was very practical to use differentiated learning modules in learning explanatory text material in the independent curriculum, especially in writing explanatory text material which was fun and very interesting. The results of the module's effectiveness in getting students' learning level scores were 87.5%. These results show that the differentiated learning module based on the independent curriculum explanatory text material that has been developed is valid with a score of 98% without revision. The Baker and Schultz development model chosen has been implemented and fulfilled in its entirety.

**Keywords:** *Differentiated Learning, Independent Curriculum, Explanation Text*